

## **Pengembangan Media Buku 3 Dimensi (*POP UP*) Sebagai Alat Bantu Penanaman Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini**

Oleh: *Sophia Oktavia Balimulia*<sup>1</sup>, *Ignatia Imelda Fitriani*<sup>2</sup>

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media alat bantu yang memberikan kemudahan bagi pendidik (guru dan orangtua) untuk menanamkan nilai karakter pada anak khususnya pada anak usia dini.*

*Penilaian efektifitas penggunaan media buku *pop up* 3 dimensi didasarkan atas penilaian dinamika peningkatan karakter anak berdasarkan indikator amatan. Data akan dianalisis menggunakan uji statistik anava satu jalur. Pengambilan data dilakukan untuk sebanyak tiga kali yakni sebelum penggunaan media setelah stimulasi berjarak 2 minggu dan setelah stimulasi berjarak 4 minggu. Data akan dianalisis menggunakan uji statistik anava satu jalur.*

*Fhitung menunjukkan hasil 260,005 lebih besar dari Ftabel 3,22 pada tingkat signifikansi 5%. Jadi hipotesis yang berbunyi ada perbedaan nilai karakter anak setelah penggunaan media buku *pop up* 3 dimensi, dapat diterima.*

Kata Kunci: buku *pop up* 3 dimensi, media alat bantu

Usia dini merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak, karena masa ini merupakan masa peka yang penting bagi anak dalam mendapatkan pembelajaran dalam bentuk apapun. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa akan mempengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang. Salah satu stimulasi yang dapat membantu mengembangkan nilai karakter pada anak usia dini adalah melalui media yang menarik bagi anak, sehingga anak akan tertarik memperhatikan hal-hal yang akan diajarkan kepadanya.

Pengembangan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak salah satunya adalah media buku tiga dimensi (*pop up*). Media buku 3 dimensi (*pop up*) merupakan salah satu alternatif media pembelajaran anak dengan potensi yang dapat menarik perhatian anak,

---

<sup>1</sup> *Sophia Oktavia Balimulia* adalah

<sup>2</sup> *Ignatia Imelda Fitriani* adalah

dengan menampilkan suatu bentuk 3 dimensi dan bersifat interaktif dapat memberikan materi pendidikan anak dengan cara yang berbeda. Sehingga media buku 3 dimensi (*pop up*) sangatlah cocok digunakan sebagai alat peraga dalam penanaman nilai karakter pada anak usia dini, dan para orang tua pun dapat menggunakan media ini sebagai alat bantu pendidikan nilai karakter pada anak-anaknya.

Suwarna (Hanifah, 2014: 205) menjelaskan bahwa media berasal dari kata jamak *medium*, yang memiliki arti perantara. Selain itu media juga diartikan sebagai sesuatu yang terletak ditengah-tengah. Maksudnya adalah suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan.

Miarso (Hanifah, 2012: 206) menyebutkan bahwa yang dinamakan media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan si pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa media merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai sarana prasarana untuk menyampaikan sebuah pesan, supaya pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan tepat, mudah dan diterima serta dipahami sebagaimana mestinya. Dalam lingkungan pendidikan, yang menjadi penerima pesan ialah peserta didik yang melakukan interaksi pembelajaran.

Buku 3 dimensi (*pop up*) juga merupakan media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Dzuanda (Hanifah, 2014: 50) menjelaskan pengertian buku 3 dimensi (*pop up*) adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Dewantari (Hanifah, 2014: 7) memberikan pengertian buku 3 dimensi (*pop up*) adalah sebuah buku yang ketika dibuka bisa menampilkan unsur bentuk 3 dimensi atau timbul dan dapat bergerak ketika dibuka. Sekilas *pop-up* hampir sama dengan seni melipat kertas atau origami. Akan tetapi seni melipat kertas atau origami lebih memfokuskan pada perancangan suatu benda sedangkan *pop up* lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak terlihat bergerak muncul keluar dari buku sehingga tampilan buku berbeda dengan buku biasanya. Penggunaan media ini dalam pembelajaran dapat digunakan pada bidang kebahasaan, yaitu pada peningkatan keterampilan-keterampilan dasar berbahasa.

Berlandaskan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa buku 3 dimensi (*pop up*) merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, disamping itu *pop up* memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan. Media buku 3 dimensi (*pop up*) merupakan salah satu alternatif media pembelajaran anak dengan potensi yang dimilikinya dapat menarik perhatian anak dengan menampilkan suatu bentuk 3 dimensi dan bersifat interaktif dapat memberikan materi pendidikan anak dengan cara yang berbeda. Sehingga media buku 3 dimensi (*pop up*) sangatlah cocok digunakan sebagai alat peraga untuk anak. Selain itu, proses belajar dengan menggunakan media *pop up* akan jauh lebih menyenangkan. Bluemel dan Taylor (Hanifah, 2014: 50) menyebutkan beberapa kegunaan buku 3 dimensi, yaitu: a) Untuk mengembangkan kecintaan anak terhadap buku dan membaca, b) Bagi peserta didik anak usia dini menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dengan simbol yang mewakilinya, c) Bagi siswa yang lebih tua atau siswa berbakat dan memiliki kemampuan dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, d) Bagi yang enggan membaca, anak-anak dengan ketidakmampuan belajar bahasa khususnya bahasa kedua, dapat membantu siswa untuk menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan membaca secara mandiri dengan kemampuannya untuk melakukan hal tersebut secara terampil.

Secara etimologi istilah karakter berasal dari Bahasa Yunani yaitu *karraso* yang berarti cetak biru, format dasar dan sidik jari. Kamus bahasa Indonesia mendefinisikan karakter sebagai watak, tabiat, pembawaan dan kebiasaan. Karakter tersusun dari tiga bagian yang saling berhubungan yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral) dan *moral behavior* (perilaku moral). Karakter yang baik terdiri dari pengetahuan tentang kebaikan (*knowing the good*), keinginan terhadap kebaikan (*desiring the good*) dan berbuat kebaikan (*doing the good*). Dalam hal ini diperlukan pembiasaan dalam pemikiran (*habits of the mind*), pembiasaan dalam hati (*habits of the heart*) dan pembiasaan dalam tindakan (*habits of action*). Beberapa tujuan pendidikan karakter adalah: a) mengembangkan potensi afektif anak sebagai warga negara yang memiliki nilai karakter bangsa, b) mengembangkan kebiasaan dan perilaku anak yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budayabangsa yang religius, c) menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab anak sebagai generasi penerus bangsa, d)

mengembangkan kemampuan anak menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan, dan e) mengembangkan lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan. Berikut beberapa nilai karakter yang dipilih untuk diimplementasikan dalam media buku 3 dimensi (*pop up*) yaitu: a) kejujuran, b) toleransi, c) disiplin, d) mandiri, e) cinta tanah air, f) bersahabat, dan g) tanggung jawab.

### Metode Penelitian

Pengambilan data dilakukan untuk melihat dinamika perubahan karakter anak sebagai intervensi dari penggunaan media buku pop up 3 dimensi. Data yang diambil adalah data awal sebelum penggunaan media, selanjutnya dilakukan stimulasi menggunakan media buku pop up. Pengambilan data ke 2 dilaksanakan berjarak 2 minggu dari pengambilan data awal. Stimulasi menggunakan media buku pop up kembali diulang pada tahap ini. Pengambilan data tahap ke 3 dilakukan berjarak 2 minggu dari pengambilan data ke 2.

Penilaian efektifitas penggunaan media buku pop up 3 dimensi didasarkan atas penilaian dinamika peningkatan karakter anak berdasarkan indikator amatan. Data akan dianalisis menggunakan uji statistik anava satu jalur.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis menggunakan teknik anava menunjukkan output sebagai berikut:

Sumber variasi	dk	Jumlah kuadrat	MK	$F_h$	$F_{tab}$	Keputusan
Total	$45-1 = 44$	1573,65	-	260,005	5% = 3,22	Fh > Ftab jadi hipotesis diterima
Antar Kelompok	$3-1 = 2$	1456,03	728,015			
Dalam Kelompok	$45-3 = 42$	117,62	2,80			

Fhitung menunjukkan hasil 260,005 lebih besar dari Ftabel 3,22 pada tingkat signifikansi 5%. Jadi hipotesis yang berbunyi ada perbedaan nilai karakter anak setelah penggunaan media buku pop up 3 dimensi, dapat diterima. Berdasarkan observasi awal

diperoleh gambaran karakter anak usia dini masih relatif kurang, dimana sebagian anak kurang mandiri, tidak mau menyelesaikan tugas hingga selesai, masih kurang jujur mengakui kesalahan dan kurang menghargai milik/pendapat orang lain dan kurang dapat menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti mengembangkan media buku 3 dimensi pop up untuk memberikan pembelajaran tentang nilai-nilai karakter kemandirian, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, bersahabat dan cinta tanah air pada anak. Anak usia dini berada pada proses pembentukan pondasi karakter, sehingga penggunaan buku 3 dimensi pop up diharapkan memberikan visualisasi cerita yang menarik, mudah dipahami dan selalu diingat oleh anak.

Pada tahap awal, peneliti hanya mengambil data menggunakan indikator amatan yang telah ditetapkan peneliti. Pada tahap ke 2 dan ke 3, peneliti bercerita menggunakan media buku pop up dan mengambil data menggunakan indikator amatan yang sama.

Berdasarkan data yang diperoleh, terjadi peningkatan karakter anak dikarenakan penggunaan media buku 3 dimensi, anak lebih mudah tertarik dan termotivasi untuk mendengarkan dan memahami isi cerita dan menerapkannya dalam perilaku yang mencerminkan peningkatan karakter. Dengan buku 3 dimensi, anak dipermudah dalam memahami isi dalam buku, menyenangkan, menarik, dan hal ini berpengaruh pada karakter anak. Anak mulai belajar bersikap jujur, berusaha menyelesaikan tugas sampai selesai dan menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.

Penelitian ini membuktikan bahwa media buku pop up dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai karakter dan menstimulasi berbagai kebutuhan anak usia dini. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2014: 6) dengan menunjukkan peningkatan kemampuan kosakata siswa setelah menggunakan media buku 3 dimensi. Dan pada penelitian yang dilakukan Chabibbah (2014: 1) juga menyatakan hasil penelitiannya dengan menggunakan buku 3 dimensi yang menunjukkan hasil dari metode observasi pada hari pertama dengan mengalami peningkatan aktivitas yang masuk kriteria baik.

Disamping itu, ada beberapa manfaat dari media buku 3 dimensi (*pop-up*) menurut Hanifah (2014: 7), yaitu: a) mempermudah anak dalam memahami isi di dalam buku, b) mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan menjaganya dengan baik, c) mengembangkan kreatifitas anak, d) merangsang imajinasi anak, e) menambah pengetahuan

dengan tampilan visual buku yang berbeda, f) memberikan kenikmatan ketika membaca sehingga tidak membuat jenuh, g) menumbuhkan minat anak gemar membaca, dan h) membuka dan menutup gambar pada buku 3 dimensi jenis bergerak dapat melatih perkembangan motorik anak.

### **Kesimpulan**

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media buku 3 dimensi dapat dikembangkan sebagai alat bantu untuk menanamkan nilai karakter pada anak usia dini.

### **Daftar Pustaka**

- Garang, B.T.K, dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Palangka Raya: Surya Pena Gemilang.
- Hanifah, T.L. 2014 .”Pemanfaatan Media *Pop-Up Book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Lulu Temanggung)”Vol 3 Nomor 2 Tahun 2014. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>. diakses pada 17 Maret 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Irfansyah. Oktober 2013. *Jenis-jenis Pop-Up Book*. <http://www.popup-book.com/2013/10/jenis-jenis-pop-up-book.html?m=1>. Diakses pada 5 April 2016.